

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bermain merupakan salah satu bentuk apresiasi dan ekspresi dari seorang anak. Sebab anak bukanlah seseorang yang dapat menjalani suatu rutinitas dan kegiatan yang terpaku dalam sebuah aturan. Dimana seorang anak adakalanya merasa suntuk dan jenuh. Sebuah alternatif yang dilakukan seorang anak untuk meluapkan ekspresi mereka yaitu dengan cara bermain. Secara konseptual, beberapa point yang penulis dapatkan dari tugas akhir penciptaan ini yaitu sebuah permainan merupakan suatu aktifitas fisik dimana kegiatan ini mempunyai beberapa nilai positif seperti diantaranya aktivitas fisik yang dilakukan anak ketika bermain secara langsung dapat merangsang gerakan motorik anak, baik motorik halus seperti menggambar, meremas, menggenggam, maupun motorik kasar seperti melompat, berlari, berjongkok, dan meloncat. Selain itu, bermain juga berfungsi untuk melatih dan mengembangkan gerakan otot pada anak. Contohnya dalam permainan lompat karet, permainan ini mendukung pertumbuhan anak terutama kecerdasan kinetiknya. Ketika bermain, anak melompat dengan satu kaki sehingga ia akan berusaha untuk menyeimbangkan tubuhnya dan lompatan yang dilakukan juga baik bagi metabolisme tubuh. Untuk penggunaan alat yang dipakai pun terbilang sangat sederhana dan jauh dari kesan mewah seperti sebuah karet yang biasa dijumpai di rumah ataupun sama sekali tidak menggunakan alat satupun dan hanya memerlukan tempat luas ataupun lapangan. Di balik permainan yang terkesan sederhana, sebenarnya permainan tradisional memiliki manfaat yang baik untuk perkembangan pertumbuhan anak. Banyak hal yang didapat seorang anak dari sebuah permainan tradisional melalui proses bermain. Karena dalam hal ini si anak terlibat secara langsung baik fisik maupun emosi sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhannya.

Secara visual dari keseluruhan tugas akhir yang penulis buat ditampilkan dengan komposisi asimetris. Penataan tata letak karya ini dipengaruhi oleh objek

apresiasi sebagai pelengkap dari karya seni *Trick Art* ini. Perpaduan antara bidang lukisan dan objek manusia ini sendiri menjadi salah satu bagian pada aliran karya seni ini. Sebagai penyatu antara bidang lukisan dan objek manusia sendiri penulis gambarkan dengan cara pembuatan lukisan pada bidang kanvas tidak dilukiskan sepenuhnya akan tetapi dibuat tiga perempat bagian dan bagian lainnya penulis gambarkan menyerupai latar belakang yang terkesan seperti *wallpaper* pada tembok. Untuk menyempurnakan lukisan tradisional ini penulis memilih latar belakang tempat-tempat tradisional yang masih ada hingga saat ini di daerah Jawa Barat khususnya seperti kampung Cikondang, kampung Naga dan lain-lain. Warna-warna yang dipakai pada karya-karya ini dominan merupakan warna primer juga tidak sedikit yang menggunakan warna komplementer. Untuk keseluruhan karya, warna coklat muda dan abu-abu menjadi warna yang paling banyak dipakai sebab warna ini menyimbolkan sebuah sisi kesan tradisional yang menjadi tujuan utama dalam penciptaan karya seni lukis ini.

B. Saran

Dalam proses berkarya seni banyak sekali unsur-unsur yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan sebuah karya yang maksimal dengan beberapa alternatif aliran dan teknik lukis yang dapat digunakan. Masih banyak juga media atau material yang sebelumnya belum pernah dicoba dan dijadikan sebagai acuan untuk karya yang lebih kreatif lagi. Sebuah eksperimen dalam proses berkarya dapat menjadikan sebuah ide ataupun gagasan baru dalam mengembangkan sebuah karya lukis.

Bagi penulis karya yang sudah dibuat bisa menjadi suatu motivasi dan dorongan dalam menciptakan sebuah karya selanjutnya, dengan lebih menuangkan ide-ide kreatif maupu inovatif untuk mendapatkan hasil karya yang lebih baik lagi.

Bagi mahasiswa Seni Rupa khususnya, bisa dijadikan sebagai acuan dalam membuat sebuah karya dengan menciptakan suatu ide yang dapat membangun

agar menghasilkan karya yang lebih maksimal dan berusaha menciptakan hal baru untuk mewarnai dunia kesenirupaan.

Bagi pecinta seni (kreator, seniman, ataupun pekerja seni) karya lukis yang penulis buat lebih mengangkat suatu tema kearifan budaya lokal yang diharapkan dapat lebih mengembangkan ide dan gagasan dalam mengangkat tema-tema kebudayaan daerah setempat untuk dijadikan sebuah referensi dalam berkarya. Karya lukis yang penulis buat ini semoga dapat diambil nilai positifnya, dapat dilihat dari segi kreatifitasnya dan semoga bisa dijadikan sebuah inspirasi untuk membuat sebuah karya yang lebih baik lagi.

Bagi masyarakat umumnya, dengan karya seni lukis yang penulis buat diharapkan dapat menumbuhkan pemikiran positif, dan diharapkan dapat merubah opini publik yang menganggap bahwa lukisan hanya sebuah gambar yang sulit untuk dipahami, akan tetapi karya lukis mempunyai satu maksud dan tujuan tertentu yang dapat menyenangkan untuk dipelajari dan dinikmati.

Akhir kata penulis ingin ucapkan semoga dalam penciptaan karya tugas akhir dan skripsi ini mampu memberikan inspirasi dan juga inovasi yang membangun kreatifitas dan menambah keanekaragaman dalam karya-karya yang dibuat oleh mahasiswa-mahasiswa kedepannya, khususnya mahasiswa Departemen Seni Rupa FPSD UPI.